

PENERAPAN *POST TEST* DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI SMA ISLAM BAWARI PONTIANAK

Lilinur Febriani, Junaidi H Matsum, Warneri

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email : lilinur.febriani@yahoo.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan *Post Test* dalam pembelajaran akuntansi meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SMA Islam Bawari Pontianak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Dari hasil dari observasi yang telah dilakukan, menunjukkan motivasi belajar siswa setelah diterapkannya *Post Test* mengalami peningkatan dari sebelum diterapkannya *Post Test*. Menurut hasil pengolahan data, hasil belajar siswa pada *pretest*, nilai terendah adalah 41 dan nilai tertinggi adalah 63, dengan nilai rata-rata sebesar 52,67. Sedangkan nilai terendah siswa pada saat *posttest* adalah 72, dan nilai tertinggi adalah 87, dengan nilai rata-rata adalah 80,1. Perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan *Post Test* ini dapat dilihat dengan menggunakan *effect size*. Menurut perhitungan dengan *effect size* diperoleh nilai sebesar 4,51, maka berdasarkan kriteria *effect size* termasuk kategori tinggi. Dengan melihat semua hasil yang ada, dapat disimpulkan bahwa *Post Test* perlu diterapkan dalam pembelajaran akuntansi kelas XI SMA Islam Bawari Pontianak.

Kata kunci : *Penerapan Post Test dalam Pembelajaran Akuntansi*

Abstract : This research has a purpose to determine whether the application of the *Post Test* in accounting learning can increase student motivation and learning outcomes at SMA Islam Bawari Pontianak. The method used in this study is the experimental method. From the results of the observations that have been made, showing the students' motivation after the implementation of the *Post Test* increased from before the implementation of the *Post Test*. According to the results of data processing, the results of student learning in the *pretest*, the lowest score was 41 and the highest score is 63, with an average of 52.67. While the lowest value at the time of the *posttest* student is 72, and the highest value is 87, the average value was 80.1. Differences in learning outcomes before and after implementation of the *Post Test* can be seen by using the *effect size*. According to calculations by the *effect size* obtained a value of 4.51, the *effect size* based on criteria including high category. By looking at all the results, it can be concluded that the *Post Test* needs to be applied in teaching accounting class XI SMA Islam Bawari Pontianak.

Keywords : *Post Test Application in Accounting Learning*

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia. pada saat ini pendidikan semakin hari memang mengalami banyak perkembangan menuju lebih baik. Baik dalam model pembelajaran, maupun dalam bentuk evaluasi yang dilakukan untuk menentukan nilai dari segala sesuatu dalam dunia pendidikan. Evaluasi pendidikan sangat penting untuk dilakukan, karena dengan evaluasi kita dapat mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar, selain itu juga untuk menunjang penyusunan rencana dan memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali bagi pendidikan. Dengan melakukan evaluasi, kita juga dapat melihat pencapaian tujuan dari pendidikan.

Dalam hubungan dengan kegiatan pengajaran, menurut Norman E. Gronlund (Ngalim Purwanto, 2009) menyatakan, "*Evaluation... a systematic process of determining the extent to which instructional objectives are achieved by pupils*". Maksud dari kutipan tersebut evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa. Ada juga pendapat lain, tetapi mengandung pengertian yang hampir sama, yaitu menurut Wrightstone dan kawan-kawan (Ngalim Purwanto, 2009) menyatakan, "*Educational evaluation is the estimation of the growth and progress of pupils toward objectives or values in the curriculum*". Maksud dari kutipan tersebut evaluasi pendidikan ialah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa ke arah tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan di dalam kurikulum.

Evaluasi yang dilakukan secara tidak benar dapat mematikan semangat siswa dalam belajar, tetapi jika evaluasi yang dilakukan dengan baik dan benar seharusnya dapat meningkatkan mutu dan hasil belajar karena kegiatan evaluasi tersebut membantu guru untuk memperbaiki cara mengajar dan memotivasi siswa untuk meningkatkan cara belajarnya.

Menurut observasi yang telah dilakukan peneliti pada saat mata pelajaran ekonomi di sekolah SMA Islam Bawari Pontianak, kegiatan belajar mengajar di kelas berlangsung kurang efektif dan membosankan, siswa kurang aktif dalam memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru. Hal ini dikarenakan evaluasi yang diberikan oleh guru terlalu monoton, seperti latihan atau mengerjakan evaluasi yang terdapat di lembar kerja siswa yang dimiliki setiap siswa. Hal ini menyebabkan anak-anak merasa kurang semangat dan tidak aktif dalam proses belajar mengajar, karena pada akhirnya mereka dapat mengerjakan evaluasi mereka dengan melihat rangkuman materi yang ada pada lembar kerja siswa yang mereka miliki, hal ini mempengaruhi pemahaman dan hasil belajar siswa. Evaluasi yang monoton seperti itulah yang menyebabkan siswa kurang bersemangat dan kurang merasa adanya persaingan untuk lebih memahami materi pelajaran yang sudah diberikan oleh guru. Guru yang berkompeten adalah guru yang dapat memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dan aktif dalam proses belajar sehingga siswa dapat memperoleh hasil yang baik, maka dari itu sebagai guru juga harus kreatif untuk mempersiapkan sistem evaluasi yang dapat memacu siswa untuk lebih bersemangat dalam memahami materi yang diberikan.

Untuk menciptakan proses belajar mengajar yang aktif dan efisien, bukan hanya dengan pemilihan metode pengajaran yang benar, tetapi juga dapat

diwujudkan dengan pemilihan cara evaluasi yang kreatif dan memacu siswa untuk aktif. Melihat masalah yang ada, peneliti tertarik untuk meneliti masalah tersebut, dan penulis memilih *Post Test* sebagai bentuk evaluasi yang akan diterapkan untuk tujuan belajar lebih baik lagi dan menguasai materi pembelajaran yang sudah diberikan oleh guru. Karena, dengan evaluasi dengan bentuk *Post Test* dapat dibentuk dengan kreatif melalui bentuk-bentuk tes yang menarik dan tidak monoton.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan *Post Test* dalam Pembelajaran Akuntansi Kelas XI SMA Islam Bawari Pontianak”. Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui apakah penerapan *Post Test* dalam pembelajaran akuntansi dapat membuat motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa dapat meningkat menjadi lebih baik.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, yaitu *Pre-Experimental Design* dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pre-test-posttes* yang dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1
Rancangan Penelitian *One Group Pre-test-posttes*

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttes
Eksperimen	T1	X	T2

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI B SMA Islam Bawari Pontianak dengan jumlah 35 orang yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 14 orang dan siswa perempuan sebanyak 21 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung dan tes. Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar tes. Lembar observasi divalidasi oleh dosen pembimbing peneliti dan guru ekonomi di SMA Islam Bawari Pontianak. Hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan uji reliabilitas yang terdiri dari uji normalitas data, uji homogenitas, uji t dan effect size.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu :

Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan, antara lain : (1) Melaksanakan riset di sekolah tepatnya pada kelas XI SMA Islam Bawari Pontianak; (2) Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), soal *post test*, dan kunci jawaban; (3) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi (*Check List*) yang terdiri dari; (4) Melakukan validasi instrumen penelitian tes hasil belajar yang dilakukan oleh dosen yang ahli di bidang ekonomi dan guru yang memberikan pembelajaran akuntansi di SMA Islam Bawari Pontianak; (5) Merevisi instrumen penelitian tes hasil belajar berdasarkan hasil validasi; (6) Menguji coba soal tes yang telah direvisi; (7) Menganalisis data hasil uji coba

Tahap Pelaksanaan

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru yang menyampaikan materi tentang laporan keuangan. Langkah-langkah pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut: (1) Melaksanakan pre-test pada kelas eksperimen, yaitu kelas XI B; (2) Melaksanakan *Post Test* dalam pembelajaran akuntansi kelas XI B SMA Islam Bawari Pontianak; (3) Melaksanakan pengamatan penerapan *Post Test* pada kelas eksperimen (XI B) selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai pengamat (*observer*) adalah guru mata pelajaran ekonomi; (4) Memberikan *Post-Test* pada kelas.

Tahap Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir, antara lain : (1) Menganalisis data hasil penelitian, yakni lembar observasi (*Check List*), *Pre-test* dan tes hasil belajar (*Post-Test*) siswa pada kelas eksperimen; (2) Melakukan Triangulasi atau penggabungan data yang sudah terkumpul; (3) Menarik kesimpulan dari hasil analisis data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Islam Bawari Pontianak, melibatkan satu kelas yaitu kelas XI B dengan siswa berjumlah 35 orang tetapi selama proses penelitian hanya terdapat 30 siswa, dikarenakan ada 5 siswa yang tidak masuk sekolah. Di kelas XI B akan diberikan perlakuan dengan adanya *Post Test* disetiap akhir pembelajaran yang dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu tanggal 22 Mei dan 26 Mei 2015 dengan alokasi waktu di setiap pertemuan 2 x 45 menit, tapi sebelum diberikan perlakuan kelas ini diberikan *pretest*. Setelah dilakukan perlakuan dalam dua kali pertemuan, siswa kembali diberikan test akhir penelitian atau *posttest*.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas XI B yang menerapkan *post test* di setiap akhir pembelajaran dilakukan dalam dua kali pertemuan yaitu tanggal 22 dan 26 Mei 2015. Pada dua kali pertemuan ini siswa yang hadir sebanyak 30 orang dari 35 orang jumlah siswa. Adapun lembar hasil observasi menyangkut motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dikelas XI B dengan menerapkan *post test* sebagai berikut:

Tabel 2
Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Pertemuan ke 1

No	Hal – Hal yang diamati	Kategori Pelaksanaan				
		1	2	3	4	5
1	Siswa memperhatikan dengan serius saat guru berbicara di depan				✓	
2	Siswa aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami				✓	
3	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru maupun temannya				✓	

4	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu	✓	
5	Siswa aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas.		✓
6	Siswa percaya diri dalam melakukan sesuatu di kelas saat pelajaran	✓	
7	Siswa memanfaatkan waktu yang ada untuk berdiskusi tentang pelajaran dengan teman maupun dengan guru		✓
8	Siswa aktif berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas	✓	
9	Siswa tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓
10	Siswa tidak mudah putus asa dalam mengerjakan sesuatu di kelas		✓
11	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya		✓
12	Siswa berani menyampaikan pendapat dalam forum diskusi kelas		✓
13	Siswa mampu mempertahankan pendapatnya beserta alasannya di hadapan teman yang lainnya.		✓
14	Siswa tidak malu apabila mengalami kegagalan dan mampu untuk bangkit lagi menjadi lebih baik		✓
15	Siswa mampu menyimpulkan materi yang disampaikan	✓	

Sumber : Data Olahan (2015)

Tabel 3
Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Pertemuan ke 2

No	Hal-hal yang diamati	Kategori Pelaksanaan				
		1	2	3	4	5
1	Siswa memperhatikan dengan serius saat guru berbicara di depan				✓	
2	Siswa aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami			✓		
3	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru maupun temannya				✓	
4	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu				✓	

5	Siswa aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas di kelas.	✓
6	Siswa percaya diri dalam melakukan sesuatu di kelas saat pelajaran	✓
7	Siswa memanfaatkan waktu yang ada untuk berdiskusi tentang pelajaran dengan teman maupun dengan guru	✓
8	Siswa aktif berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas	✓
9	Siswa tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓
10	Siswa tidak mudah putus asa dalam mengerjakan sesuatu di kelas	✓
11	Siswa berusaha mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya	✓
12	Siswa berani menyampaikan pendapat dalam forum diskusi kelas	✓
13	Siswa mampu mempertahankan pendapatnya beserta alasannya di hadapan teman yang lainnya.	✓
14	Siswa tidak malu apabila mengalami kegagalan dan mampu untuk bangkit lagi menjadi lebih baik	✓
15	Siswa mampu menyimpulkan materi yang disampaikan	✓

Sumber : Data Olahan (2015)

Dari paparan kegiatan pembelajaran di atas juga dapat kita lihat bahwa antusias siswa lebih meningkat di pertemuan kedua, setelah sebelumnya di pertemuan pertama di beri perlakuan *Post test* di akhir pembelajaran. Siswa semakin berantusias untuk memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru, mereka juga lebih berantusias dalam persaingan mengerjakan *post test* yang diberikan, serta dalam menyimpulkan materi yang telah mereka dapatkan.

Setelah diberikan *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini, maka hasilnya dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Belajar Kelas XI B dengan Menerapkan *Post Test*

No	Nama Siswa	Nilai <i>pretest</i>	Nilai <i>posttest</i>
1	F1	43	84
2	F2	51	84
3	F3	41	84
4	F4	57	87

5	F5	57	84
6	F6	53	77
7	F7	45	77
8	F8	53	80
9	F9	43	77
10	F10	51	83
11	F11	63	74
12	F12	53	78
13	F13	45	72
14	F14	51	77
15	F15	57	84
16	F16	53	83
17	F17	43	79
18	F18	51	78
19	F19	57	72
20	F20	57	84
21	F21	55	79
22	F22	45	77
23	F23	55	77
24	F24	53	80
25	F25	63	82
26	F26	57	80
27	F27	57	82
28	F28	53	84
29	F29	55	80
30	F30	63	84
Jumlah		1580	2403
Rata-rata		52,6667	80,1

Sumber : Data Olahan (2015)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pretest* dari 30 siswa adalah 52,67 dan nilai rata-rata *posttest* dari 30 siswa adalah 80,1.

Kemudian untuk melihat deskripsi minimum, maksimum serta standar deviasi peneliti menggunakan SPSS Statistic 22 yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Deskripsi Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	30	41,00	63,00	52,6667	6,08182
Posttest	30	72,00	87,00	80,1000	3,85379
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data Olahan SPSS (2015)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 22 untuk *pretest* dari jumlah siswa sebesar 30 diperoleh nilai rata-rata siswa 52,67 dengan nilai tertinggi 63 dan nilai terendahnya adalah 41 sedangkan untuk *posttest* dari jumlah siswa sebanyak 30 diperoleh nilai rata-rata nilai siswa 80,1 dengan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 72. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar setelah diterapkannya pemberian *Post Test* lebih baik dari pada sebelum menggunakan *Post Test*.

Salah satu cara yang digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya *Post Test* di setiap akhir pembelajaran adalah dengan uji normalitas data. Pada uji normalitas data akan terlihat apakah data diantara *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan program SPSS 22.

1. Uji Normalitas Data

Berikut adalah tabel dari tes normalitas data untuk *pretest* dan *posttest* yang dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Tes Normalitas Data

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,159	30	,052
Posttest	,144	30	,113

Sumber : Data Olahan SPSS (2015)

Pada *pretest* sebelum diterapkannya *Post Test* di dalam pembelajaran menunjukkan signifikan $0,052 > 0,05$, maka dapat diketahui data tersebut berdistribusi normal. Kemudian untuk *posttest* setelah diterapkannya *Post Test* di dalam pembelajaran menunjukkan signifikan $0,113 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui *pretest* dan *posttest* homogen atau tidak maka perlu dilakukan uji homogenitas data. Berikut ini adalah tabel homogenitas varian nilai yang dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7
Homogenitas Varian Nilai

Test of Homogeneity of Variances			
nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,665	1	58	,060

Sumber : Data Olahan SPSS (2015)

Berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan terlihat bahwa signifikan $0,060 > 0,050$ sehingga dapat disimpulkan antara nilai *pretest* dan *posttest* tersebut homogen.

3. Uji Hipotesis

Berikut adalah hasil dari proses uji t menggunakan SPSS 22 yang dapat dilihat pada tabel 8

Tabel 8
Uji T

Group Statistics					
Test		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Pretest	30	52,67	6,082	1,110
	Posttest	30	80,10	3,854	,704

Independent Samples Test									
Levene's Test									
for Equality of									
Variances					t-test for Equality of Means				
					Sig. (2-		Mean	Std.	95% Confidence
					tailed)		Error	Error	Interval of the
							Differe	Differe	Difference
F	Sig.	T	Df				nce	nce	Lower Upper

ni	Equal					-					
ai	variances	3,665	,060	20,8	58	,000	-27,433	1,315	-30,065	-24,802	
	assumed			69							
	Equal					-					
	variances not			20,8	49,0	,000	-27,433	1,315	-30,075	-24,792	
	assumed			69	55						

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan Uji T dengan perhitungan SPSS 22 yang ditunjukkan pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai signifikan (*Sig 2-tailed*) adalah 0,000. Diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai signifikansi $< 0,005$. Berdasarkan uji T pada tabel 4.7 nilai signifikannya sebesar $0,000 < 0,005$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sebelum diterapkannya *Post Test* dan sesudah diterapkannya *Post Test*. Dengan demikian, penerapan *Post Test* lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran akuntansi kelas XI SMA Islam Bawari Pontianak.

4. *Effect Size*

Effect Size di dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar efek atau perbedaan dari sebelum dan sesudah penerapan *Post Test* di dalam proses pembelajaran. Adapun *effect size* dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\Delta = \frac{Y_e - Y_c}{S_c}$$

Keterangan

Δ = *Effect Size*

Y_e = Nilai rerata kelompok percobaan

Y_c = Nilai rerata kelompok pembandingan

S_c = Simpangan baku kelompok pembandingan

Kriteria *effect size* dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

$\Delta \leq 0,2$: tergolong rendah

$0,2 < \Delta \leq 0,8$: tergolong sedang

$\Delta > 0,8$: tergolong tinggi

$$\Delta = \frac{80,10 - 52,67}{6,082} = 4,51$$

Berdasarkan kriteria *effect size* maka efek yang ditimbulkan dengan penerapan *Post Test* ini adalah tergolong tinggi.

Pembahasan

Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Akuntansi

Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi dapat kita lihat pada lembar observasi motivasi belajar siswa. Selama proses penelitian, hal-hal yang berhubungan dengan motivasi siswa diamati oleh observer, yaitu guru mata pelajaran ekonomi di sekolah tersebut. Pada lembar observasi terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan berhubungan dengan aktifitas siswa yang menunjukkan motivasi siswa dalam belajar. Dan hasil dari observasi, dapat dilihat bahwa aktifitas-aktifitas siswa yang berhubungan dengan motivasi belajar siswa setelah diterapkannya *Post Test* mengalami peningkatan menjadi lebih baik dari sebelum diterapkannya *Post Test*. Sebelum diterapkannya *Post Test* siswa tampak tidak bersemangat dan kurang fokus dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Tetapi setelah diterapkannya *Post Test*, siswa lebih aktif selama proses pembelajaran dan sangat serius mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.

Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya *Post Test*

Hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkannya *Post Test* dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada siswa yang datanya telah di analisis menggunakan program SPSS 22. *Skor pretest* terendah yang diperoleh siswa adalah 41 dan skor tertinggi adalah 63, dengan memiliki nilai rata-rata sebesar 52,67. Sedangkan skor terendah yang diperoleh siswa pada saat *posttest* adalah 72, dan skor tertinggi adalah 87, dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada *posttest* adalah 80,1.

Selanjutnya rata-rata hasil nilai *pretest* dan *posttest* dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov*) untuk mengetahui apakah kedua data berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 22 diketahui bahwa kedua data berdistribusi normal yaitu *pretest* diperoleh signifikansi $> 0,05$ ($0,052 > 0,05$) dan *posttest* diperoleh signifikansi $> 0,05$ ($0,113 > 0,05$). Diketahui bahwa kedua data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas varian. Hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 22 diperoleh signifikansi $> 0,05$ ($0,060 > 0,05$). Dengan demikian kedua nilai *pretest* dan *posttest* memiliki varian yang sama.

Perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya *Post Test* dalam pembelajaran akuntansi

Untuk mengetahui seberapa besar efek atau perbedaan yang ditimbulkan dari penerapan *Post Test* ini dapat dilihat dengan menggunakan uji-t dan *effect size*. Hasil uji-t menggunakan SPSS versi 22 didapatkan nilai signifikansi (Sig 2-tailed) adalah 0,015. Nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka ada perbedaan hasil nilai *pretest* dan *posttest*. Diketahui bahwa adanya perbedaan hasil nilai *pretest* dan *posttest* maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Bahwa nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest* setelah diterapkannya *Post Test* di setiap akhir pembelajaran. Jadi hasil belajar siswa mengalami peningkatan sesudah diterapkannya *Post Test* dalam pembelajaran akuntansi. Analisis terakhir yang

dilakukan untuk mengetahui besar efek atau perbedaan yang ditimbulkan dari penerapan *Post Test* ini adalah dengan menggunakan *effect size*. Setelah dilakukan perhitungan dengan *effect size* diperoleh nilai sebesar 4,51, maka berdasarkan kriteria *effect size* termasuk dalam kategori tinggi.

Dalam sebuah proses pembelajaran, pemberian *Post Test* di akhir pembelajaran mungkin menjadi sebuah keharusan, karena bagi peneliti setelah memahami berdasarkan teori-teori yang ada serta ditunjang dari hasil uji statistik yang telah dilakukan, dapat dibuktikan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan sesudah diterapkannya *Post Test* dalam pembelajaran akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa dengan menerapkan *Post Test* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di dalam pembelajaran akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi dan pengolahan data yang telah dilakukan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) *Post Test* dapat diterapkan oleh guru sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pembelajaran akuntansi, (2) Agar penerapan *Post Test* dalam pembelajaran Akuntansi lebih optimal, guru hendaknya melakukan persiapan yang lebih maksimal dan mengemas *Post Test* yang menarik sehingga siswa dapat menjalani proses pembelajaran secara kondusif dan menyenangkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aunurrahman. (2010). **Belajar dan Pembelajaran**. Bandung: Alfabeta.
- Bungin, Burhan. (2013). **Metodelogi Penelitian Kuantitatif**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Departemen Pendidikan Nasional.(2003). **Standar Kompetensi Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah**. Jakarta: Depdiknas
- Endang Sri Rahayu MR.(2009). **Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas X C SMA Muhammadiyah 2 Pontianak**. Skripsi. Pontianak : FKIP UNTAN
- FKIP Untan. (2007). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: Edukasi Press FKIP Untan.
- Hadari Nawawi. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gajahmada University Press.

- Hamzah B. Uno. (2011). **Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. (2008). **Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. (2012). **Metode Penelitian Kuantitatif**. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sardiman. (2011). **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Soekidjo Notoadmodjo. (2010). **Ilmu Perilaku Kesehatan**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2013). **Prosedur Penelitian**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2012). **Evaluasi Pendidikan**. Jakarta: Bumi Aksara.
- W. Gulo. (2010). **Metodelogi Penelitian**. Jakarta: PT Grasindo.